

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Kasiram (2008: 149) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif). Penelitian ini menggunakan penelitian explanatory atau uji hipotesa. Penelitian explanatory adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variable-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

##### **3.1.1 Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian di PT BANK MANDIRI Syariah kantor cabang MALANG, yang beralamatkan di jalan pasar besar, sukoharjo, Kec. Klojen, kota malang

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari variable yang menyangkut masalah yang diteliti. (Menurut Nursalam (2003)). Berdasarkan dari arti populasi tersebut, maka dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat atau konsumen yang menggunakan produk tabungan mudharabah di PT MANDIRI Syariah kantor cabang Malang jumlah populasinya adalah 10.000 Nasabah.

##### **3.2.2 sampel**

Sugiyono (2017:81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin (2010:90)

dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai  $e=10\%$  adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolerir sebesar 10%

$$n = \frac{10.000}{1 + 10.000.0,1^2}$$

$$n = 99,009 = 100$$

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel pada penelitian ini sejumlah 100 responden pengguna *produk tabungan mudharabah*.

### **3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran**

#### **3.3.1 Variabel**

Variabel merupakan construct yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena.( Nur Indriantoro dan Bambang Supomo,2002)

Variabel Bebas (Independent) (X)

Sugiyono (2017:39) menyatakan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen adalah :

1.factor internal (X1)

a.Motivasi

## 2.factor eksternal (X2)

### a. Promosi

#### Variabel Terikat (Dependent) (Y)

Sugiyono (2017:39) menyatakan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian yang termasuk variabel dependen adalah keputusan nasabah (Y)

### 3.3.2 Pengukuran

“Skala pengukuran variabel yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiarto, 2017: 158). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan skala pengukuran likert, Adapun pengukuran yang digunakan untuk mengukur tanggapan responden adalah skala likert. Cara pengukuran adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban. Jawaban skala dalam penelitian ini menggunakan skor 1 sampai 5. Jadi dengan skala likert, digunakan 5 (lima) pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan, skor bergeser antara nilai 1 sampai 5 :

- a. Pilihan sangat setuju dengan skor 5
- b. Pilihan setuju dengan skor 4
- c. Pilihan kurang setuju dengan skor 3
- d. Pilihan tidak setuju dengan skor 2
- e. Pilihan sangat tidak setuju dengan skor 1

**Tabel 3.1**

<b>Sikap Responden</b>	<b>Score</b>
SANGAT TIDAK SETUJU	1
TIDAK SETUJU	2
NETRAL	3
SETUJU	4
SANGAT SETUJU	5

### **3.4 Metode pengumpulan data**

Demi mendapat hasil yang tepat dan valid serta dapat diandalkan, maka pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan metode kuesioner atau angket. “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab” (Sugiyono 2013). Pertanyaan yang akan diajukan pada kuesioner tersebut merupakan dimensi variabel-variabel yang sedang dikembangkan oleh peneliti. Daftar pertanyaan seharusnya dapat menghasilkan data kuantitatif serta informasi kualitatif yang mengkonfirmasi data kuantitatif tersebut (Augusty, Ferdinand.2011). Peneliti menggunakan metode kuesioner karena penelitian ini berjenis kuantitatif deskriptif dengan skala menggunakan skala pengukuran *likert* yang lebih efektif digunakan pada metode kuesioner.

#### **3.4.1 Instrumen Penelitian**

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner, instrument kuesioner ini dikembangkan dari ariabel penelitian, baik variabel bebas (independent)maupun variabel terkait (dependent), sebagaimana pada table berikut ini(Swastha dan Handoko,2000):

**Tabel 3.2**

Variabel	Indicator	item
Faktor internal (X1)	motivasi	1. Kebutuhan 2. Bagi hasil 3. Manfaat 4. Kemauan sendiri 5. Ikut andil dalam pembangunan perekonomian 6. sesuai Syariah islam
Factor eksternal (X2)	promosi	1. Periklanan 2. Penjualan Perseorangan 3. Promosi Penjualan 4. Hubungan Masyarakat 5. Informasi dari Mulut ke Mulut
Keputusan nasabah (Y)	Keputusan nasabah dalam memilih produk tabungan mudharabah	1. Pengenalan Kebutuhan 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi Alternatif 4. Keputusan

### **3.5 Metode analisis**

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sugiyono (2018:35-36) mengungkapkan bahwa, penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **3.5.1 Uji instrument penelitian**

#### **a.Uji Validitas**

Ghozali (2013:52) menyatakan mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel, uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah:

- 1 Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka variabel tersebut valid
- 2 Jika  $r$  hitung tidak positif serta  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka variabel tersebut tidak valid

Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikansi maka masing-masing indikator pertanyaan adalah valid.

#### **b.Uji Reliabilitas**

Sugiyono (2010:354) uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0.60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal (reliabel).

#### **c. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:154). Model normalitas yang baik

adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam uji normalitas, penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov Smirnov*, dimana dalam metode ini terdapat ketentuan yaitu apabila *Asymp. Sig KS > 0,05 (5%)*, maka data terdistribusi normal dan apabila *Asymp. Sig KS < 0,05 (5%)*, maka data tidak terdistribusi normal.

### 3.5.2 Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independent, bentuk umum persamaan regresi linier berganda ini adalah (Budi Purabayu Santosadan Anshari.2005):

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan nasabah

X1 = Faktor internal

X2 = Faktor eksternal

b<sub>0</sub> = Konstanta (intersep)

b<sub>1</sub>.. b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

e = Error

### 3.5.3 Pengujian Hipotesis Simultan dan Parsial

Analisis secara simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan diketahuinya koefisien korelasi (R), berarti dapat mengetahui variabel bebas (X) mempunyai keeratan pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan analisis parsial untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat masing-masing satu per satu. Dengan diketahuinya koefisien korelasi secara parsial (r) atau koefisien regresi berganda (b), berarti dapat mengetahui dan mengukur variabel-variabel mana yang mempunyai keeratan pengaruh yang paling tinggi atau kuat, dan mana yang mempunyai

keamatan pengaruh yang paling rendah atau lemah terhadap variabel terikat (Y).

### 1) Analisis Simultan

Untuk menguji hipotesis secara simultan, alat uji yang dipergunakan adalah koefisien korelasi berganda (R) dan koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ). Koefisien korelasi berganda dan koefisien determinasi berganda merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui keamatan pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Untuk keperluan pengujian ini dengan melihat apakah nilai-nilai koefisien yang diperoleh bernilai nyata atau tidak antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  pada tingkat keyakinan 5% atau ( $\alpha = 0,05$ ). Uji F yang dimaksud, sebagai berikut :

#### a. Uji F

Uji F digunakan uji yang digunakan untuk mengetahui keamatan pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara simultan.

Rumus dari uji F sebagai berikut :

$$F_{hitung} = F(K; N - K)$$

Keterangan :

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

F = uji hipotesis

Besarnya  $\alpha$  yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5%, sedangkan hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:  
 $H_0 : R(Y, X_{i...j}) = 0$  (menunjukkan secara parsial maupun secara simultan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel  $X_{i...j}$  dengan variabel Y).

$H_a : R(Y, X_{i...j}) \neq 0$  (menunjukkan secara parsial maupun secara simultan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel  $X_{i...j}$  dengan variabel Y).



Adapun kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut :

- $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak
- $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima

#### **b. uji T**

Uji t ini dimaksudkan untuk mengetahui koefisien regresi mengenai pengaruh antara variabel bebas yang lebih kecil atau sama terhadap variabel terikat.

Rumus dari uji t sebagai berikut :

$$t(b_i) = t(\alpha/2 ; N-K-1)$$

Keterangan :

- $\alpha$  = tingkat kepercayaan
- $k$  = jumlah variabel bebas
- $n$  = jumlah sampel
- $t$  = uji hipotesis

Besarnya  $\alpha$  yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% (0,05), sedangkan hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut :

$H_0$  :  $b_{xi} = b_{xj...k}$  artinya dibandingkan dengan variabel bebas ( $X_{j...k}$ ), variabel bebas ( $X_i$ ) tidak mempunyai pengaruh paling signifikan terhadap variabel terikat ( $Y$ ).  $H_a$  :  $b_{xi} \neq b_{xj...k}$  artinya dibandingkan dengan variabel bebas ( $X_{j...k}$ ), variabel bebas ( $X_i$ ) mempunyai pengaruh paling signifikan terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

Adapun kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut :

- a) Menetapkan variabel yang bermakna dengan membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel, apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka dikatakan signifikan.
- b) Dari variabel yang bermakna, dipilih yang paling signifikan.

Bila variabel motivasi internal memiliki pengaruh paling signifikan terhadap kinerja karyawan dibandingkan dengan variabel bebas lainnya, maka secara empiris terbukti.